

Modul Praktikum

Investasi Saham



Hendrato S. Nugroho, SE, M.Si



Program Studi
MANAJEMEN
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Galeri Investasi
UNISA GAIN

Modul Praktikum

Investasi Saham



Hendrato S. Nugroho, SE, M.Si



Program Studi
MANAJEMEN
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Galeri Investasi
UNISA GAIN

Modul Praktikum : Investasi Saham

Penulis :

Hendrato S. Nugroho, SE, M.Si

Hak Cipta ©2018, pada penulis

*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari penulis.*

Edisi 1, cetakan ke-1

April 2018

Penerbit :

Laboratorium Manajemen Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Jl. Siliwangi no. 63 Nogotirto

Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta 55292

Telp. 0274-4469199, Fax. 0274-4469204

Email : prodimanajemen@unisayogya.ac.id, website : www.unisayogya.ac.id



Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga bisa terselesaikannya Modul Praktikum Investasi Saham ini, yang ditujukan terutama untuk mahasiswa Program Studi Manajemen S1.

Tujuan penulisan Modul Praktikum Investasi Saham ini adalah untuk : (1) memberikan gambaran secara riil kepada mahasiswa terkait investasi saham pada pasar modal syariah; dan (2) membangun kompetensi teknis mahasiswa dalam analisis dan transaksi saham. Untuk mencapai tujuan yang pertama, diberikan teori dasar pasar modal Syariah berikut pengetahuan landasaan fikihnya. Sedangkan untuk mencapai tujuan yang kedua, dilakukan melalui praktikum yang didesain secara komprehensif berikut praktik langsung menggunakan aplikasi on-line dari salah satu anggota bursa.

Modul Praktikum Investasi Saham ini dirancang untuk 14 kali pertemuan @ 120 menit tatap muka di kelas, sehingga diharapkan mampu mengakomodir kebutuhan kegiatan belajar mengajar dalam satu semester.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan tentunya masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penulisannya. Untuk itu diharapkan kritik dan saran dari para pembaca dan pengguna modul ini. Semoga dapat memperluas wawasan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi pengembangan diri dosen dan mahasiswa.

Yogyakarta, April 2018.

Daftar isi

Bab 1. Investasi di Pasar Modal Syariah	
1.1. Pendahuluan	2
1.2. Dasar Teori	2
Bab 2. Landasan Fikih Investasi di Pasar Modal Syariah	
2.1. Pendahuluan	12
2.2. Dasar Teori	12
Bab 3. Analisis Fundamental	
3.1. Pendahuluan	20
3.2. Dasar Teori	20
Bab 4. Analisis Teknikal	
4.1. Pendahuluan	32
4.2. Dasar Teori	32
Bab 5. Transaksi di Pasar Modal Syariah	
5.1. Pendahuluan	56
5.2. Tugas-tugas	56

INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

BAB

1



BAB 1

INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

1.1. PENDAHULUAN

A. Waktu Pelaksanaan

1 x 120 menit

B. Tujuan Praktikum

- a. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah;
- b. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Investasi Saham di Pasar Modal Syariah; dan
- c. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Dasar Hukum Pasar Modal Syariah.

C. Peralatan yang Dibutuhkan

- a. Modul; dan
- b. Sharia Online Trading System (SOTS).

1.2. DASAR TEORI

A. Pasar Modal

▪ Definisi

Pasar modal adalah mekanisme transaksi jual beli efek antara penjual dan pembeli (individu, korporasi, pemerintah)

- a. Pasar perdana, adalah transaksi jual beli efek antara penerbit efek (emiten) dengan investor.
- b. Pasar sekunder, adalah transaksi jual beli efek antara investor jual dengan investor beli.

▪ **Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal**

Prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan di bidang Pasar Modal berdasarkan fatwa DSN-MUI, baik fatwa yang ditetapkan dalam peraturan Bapepam-LK maupun fatwa yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan ini, sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan ini dan/atau Peraturan Bapepam-LK lain yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI.

Peraturan OJK no. 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

▪ **Pasar Modal Syariah**

- a. Bukan pasar yang berdiri sendiri
- b. Tidak ada perbedaan mekanisme pencatatan efek
- c. Tidak ada perbedaan mekanisme perdagangan efek

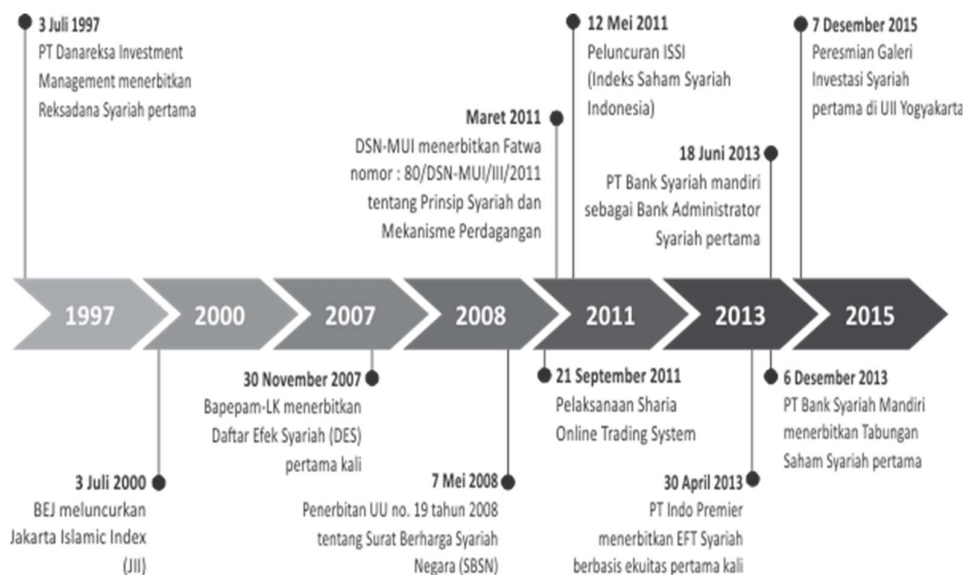
▪ **Struktur Pasar Modal**



▪ **Peraturan OJK Terkait Pasar Modal Syariah**

- POJK no. 15/POJK.04/2015 : tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal
- POJK no. 16/POJK.04/2015 : tentang Ahli Syariah Pasar Modal
- POJK no. 17/POJK.04/2015 : tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah
- POJK no. 18/POJK.04/2015 : tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk
- POJK no. 19/POJK.04/2015 : tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksadana Syariah
- POJK no. 20/POJK.04/2015 : tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah
- No. IX.A.14 : tentang Akad-Akad yang Digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal
- No. II.K.1 : tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah
- No. IX.A.13 : tentang Penerbitan Efek Syariah

▪ **Milestones Perkembangan Investasi Syariah di Indonesia**



B. Investasi di Pasar Modal

▪ **Investasi Saham Syariah di Pasar Modal**

Investasi Saham Syariah di Pasar Modal merupakan transaksi jual beli Saham Syariah dengan mekanisme tawar menawar secara berkelanjutan atau dikenal dengan istilah ***Bai' Al Musawamah***.

▪ **Efek Syariah**

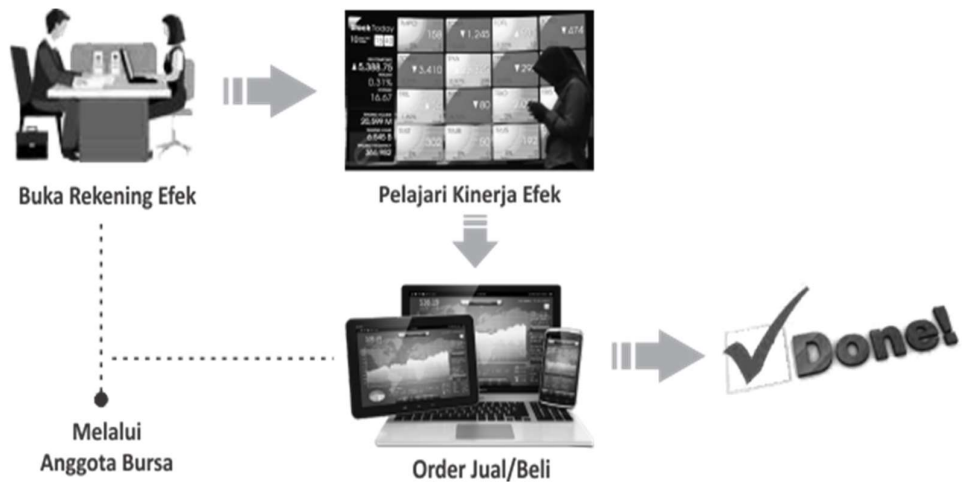
Efek Syariah di Pasar Modal Indonesia meliputi :



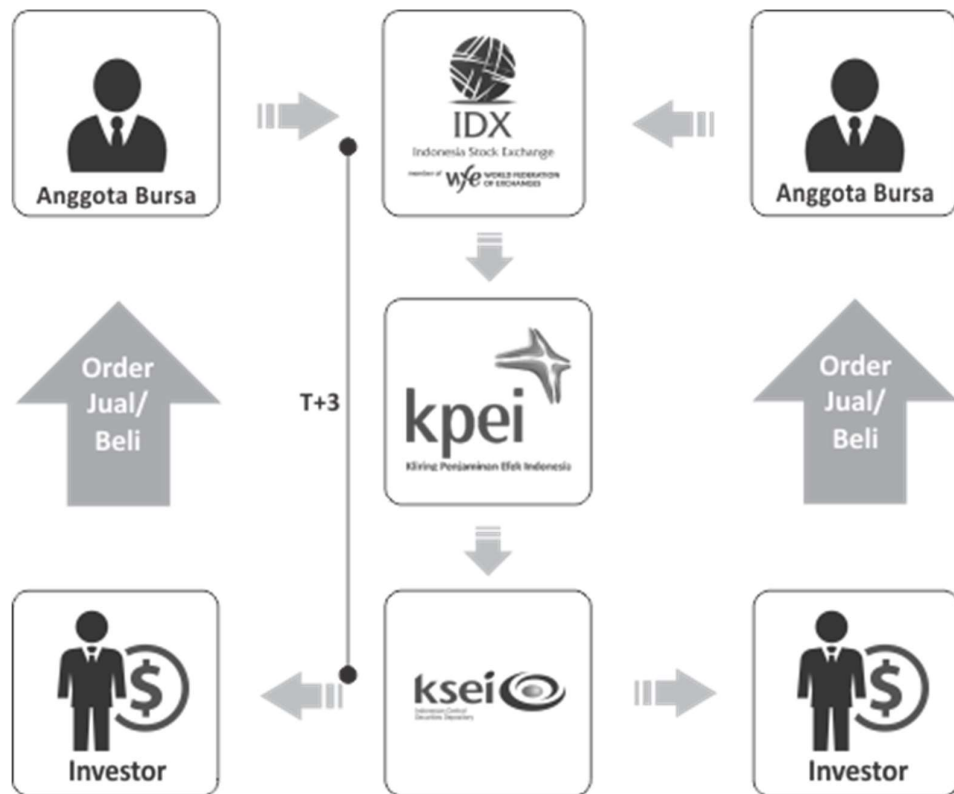
▪ **Delapan Langkah Investasi di Pasar Modal**

1. Pahami tujuan investasi
 - Biaya pendidikan, dana pension, dll
 - Jangka pendek, menengah, panjang
2. Kenali profil risiko
 - Risk averter, moderate, risk taker
3. Pelajari alternative investasi
 - Saham, obligasi, sukuk, reksadana
4. Pahami tingkat risiko produk investasi
5. Tentukan batas investasi
 - Disesuaikan dengan kemampuan keuangan dan profil risiko
6. Tentukan strategi investasi
7. Manfaatkan jasa profesional (apabila diperlukan)
8. Pertahankan tujuan investasi

▪ **Memulai Transaksi Saham**



▪ **Mekanisme Transaksi Saham**



C. Indeks Saham

- **Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

- Terdiri dari seluruh Saham Syariah yang tercatat di BEI
- Diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011

Proses Seleksi - Dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



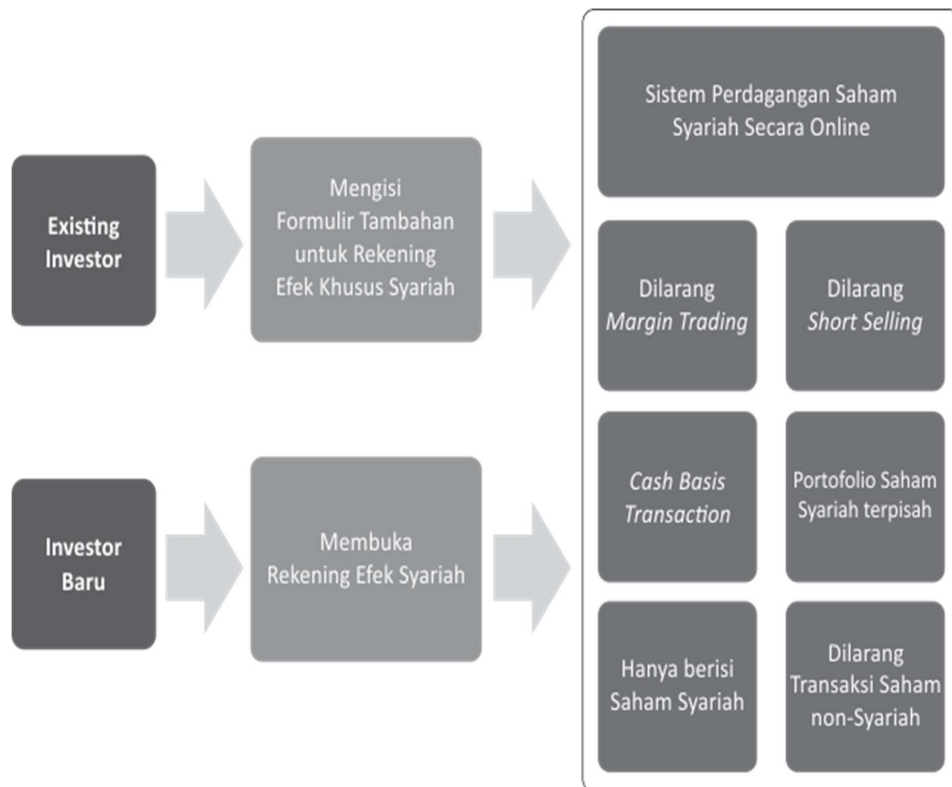
- **Jakarta Islamic Index (JII)**

- 30 Saham Syariah paling likuid
- Diluncurkan tahun 2000



D. Online Trading

▪ **Sharia Online Trading System (SOTS)**



▪ **Anggota Bursa SOTS BEI**

No.	Anggota Bursa	Nama Sistem Online Trading	Tanggal Sertifikasi	Alamat Website
1	PT Indo Premier Securities	IPOT Syariah	21 Sep 2011	www.ipotindonesia.com
2	PT KDB Daewoo Securities	HOTS Syariah	13 Jan 2012	www.dwsec-id.com
3	PT BNI Securities	e-Smart Syariah	05 Jul 2012	www.bnisecurities.co.id
4	PT Trimegah Securities Tbk	iTrimegah Syariah	08 Nov 2012	www.trimegah.com

Modul Praktikum Investasi Saham
Bab 1 – Investasi di Pasar Modal Syariah

No.	Anggota Bursa	Nama Sistem Online Trading	Tanggal Sertifikasi	Alamat Website
5	PT Panin Sekuritas Tbk	POST Syariah	12 Nov 2012	www.pans.co.id
6	PT Mandiri Sekuritas	MOST Syariah	13 Nov 2012	www.mandirisekuritas.co.id
7	PT Phintraco Securities	PROFITS Syariah	04 Jul 2013	www.phintracosecurities.com
8	PT Sucorinvest	SPOT Syariah	24 Mar 2014	www.sucorinvest.com
9	PT First Asia Capital	FAST Syariah	25 Nov 2015	www.firstasiacapital.com

▪ **Info Pasar Modal Syariah di Website BEI**

www.idx.co.id

The screenshot shows the homepage of the Indonesia Stock Exchange (IDX). At the top, there is a navigation bar with links for 'Katr', 'Sangkalan', 'Peta Situs', 'Tautan', 'Glosarium', 'FAQ', and 'Hubungi Kami'. Below this is a search bar and a 'Quote Search' field. The main content area is divided into several sections:

- Beranda**: The main navigation menu on the left, including 'Tentang BEI', 'Perusahaan Tercatat', 'Aktivitas Pencatatan', 'Profil Perusahaan Tercatat', 'Pencatatan Saham', 'Laporan Keuangan & Tahunan', 'Pengumuman Emiten', 'Riset Ekuitas Pefindo', 'Kalender Perusahaan Tercatat', 'XBRL', 'IDX ISO20022', 'Anggota Bursa & Partisipan', 'Informasi Pasar', 'Berita & Pengumuman', 'Peraturan', 'Publikasi', 'Produk & Layanan', and 'Informasi'.
- Annual Report Award (ARA) 2015**: A section highlighting the award, with a sub-section for 'Annual Report Award (ARA) 2015' and a 'PENGUMUMAN' (Announcement) section below it.
- AKTIVITAS PASAR**: A section showing market activity for Wednesday, June 8, 2016, at 12:00:01 WIB. It includes a table for market indices and a line chart showing the Composite Index performance.

Indeks	Saham	Obligasi
INDEKS	4.909,086	-24,903
PERSEN	-0,505%	

Modul Praktikum Investasi Saham

Bab 1 - Investasi di Pasar Modal Syariah

Tugas :

1. Bukalah website Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id
2. Bukalah Sharia On-line Trading System (SOTS) dari salah satu anggota bursa

LANDASAN FIKIH INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

BAB

2



BAB 2

LANDASAN FIKIH INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

2.1. PENDAHULUAN

A. Waktu Pelaksanaan

1 x 120 menit

B. Tujuan Praktikum

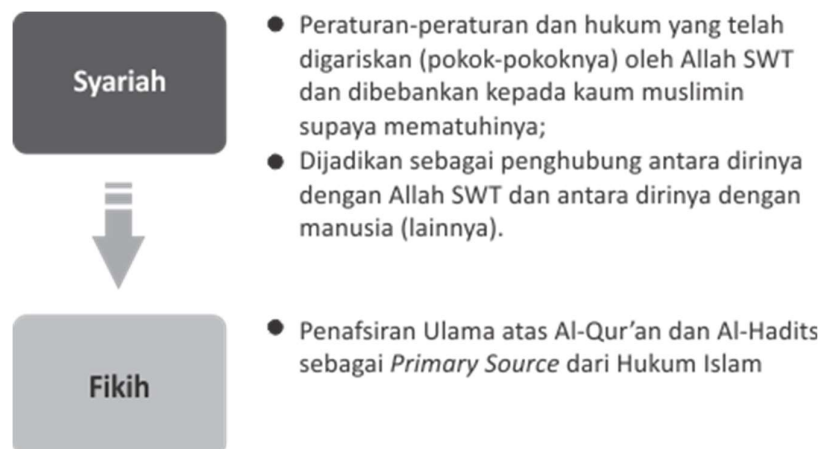
- a. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Landasan Fikih Investasi di Pasar Modal Syariah;
- b. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang prinsip dasar transaksi di Pasar Modal Syariah; dan
- c. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Fatwa yang menjadi dasar dalam bertransaksi di Pasar Modal Syariah.

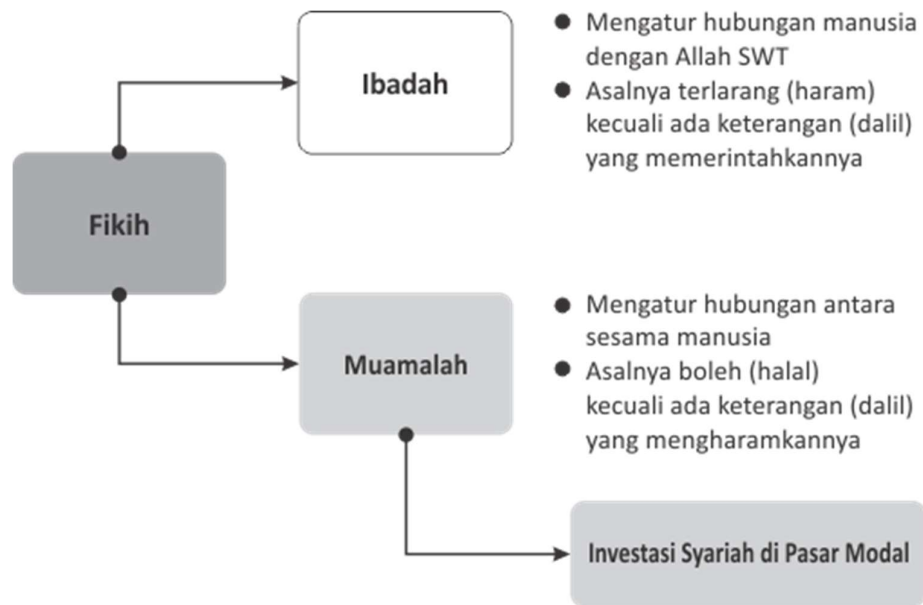
C. Peralatan yang Dibutuhkan

- a. Modul; dan
- b. Sharia Online Trading System (SOTS).

2.2. DASAR TEORI

A. Prinsip Dasar Fikih Muamalah





B. Prinsip Dasar Transaksi Syariah

1. Kebebasan membuat Kontrak berdasarkan kesepakatan Bersama (*tijaratan'an taradhin minkum*) dan kewajiban memenuhi akad (*aqd*);
2. Adanya pelarangan dan penghindaran terhadap *riba* (bunga), *masyir* (judi), dan *gharar* (ketidakjelasan);
3. Adanya etika (*akhlak*) dalam melakukan transaksi;
4. Dokumentasi (perjanjian/akad tertulis) untuk transaksi tidak tunai.

C. Gharar

- **Gharar berdasarkan subyeknya**
Seseorang yang melakukan transaksi harus memiliki pemahaman yang memadai atas apayang ia transaksikan
- **Gharar berdasarkan obyeknya**
Barang tidak dimiliki penjual saat transaksi dilakukan atau Barangnya ada namun belum tentu dapat diserahkan, Barang yang tidak ada dan tidak dapat diserahkan. Misal : membeli buah yang belum masak dan masih ada di pohon; menjual anak sapi yang ada dalam kandungan.

- **Gharar dari sisi pengaruhnya terhadap sahnya akad**
Gharar yang menyebabkan transaksi tidak sah karena tidak terpenuhinya rukun jual beli.

D. Risiko Dalam Perspektif Syariah

- Ibnu Taymiyyah (1328) :
Risiko terbagi menjadi dua kategori, risiko komersial yaitu tatkala seseorang membeli suatu komoditas untuk dijual guna memperoleh laba dan kemudian bertawakal kepada Allah akan hasilnya. Risiko ini adalah jenis risiko yang harus diambil oleh para pedagang dan meskipun seorang pedagang kadang mendapat rugi, namun inilah sifat dari suatu usaha komersial. Jenis risiko yang lain adalah *gambling* yang dapat berarti memakan harta secara bathil. Hal ini yang Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan.
 1. **Risiko yang dapat ditoleransi (*negligible*)**
Untuk suatu *tolerable risk* maka kemungkinan dari kegagalan haruslah lebih kecil daripada kemungkinan tingkat keberhasilannya.
 2. **Risiko yang tidak dapat dihindarkan (*inevitable*)**
Mengindikasikan bahwa tingkat penambahan nilai dari suatu aktivitas transaksi tidak dapat diwujudkan tanpa adanya kesiapan untuk menanggung risiko.
 3. **Risiko yang tidak diinginkan dengan sengaja (*unintentional*)**
Mengisyaratkan bahwa tujuan dari suatu transaksi ekonomi yang normal adalah untuk menciptakan nilai tambah, bukan untuk menanggung risiko. Sehingga risiko bukan merupakan sesuatu yang menjadi keinginan dari suatu transaksi keuangan dan investasi.

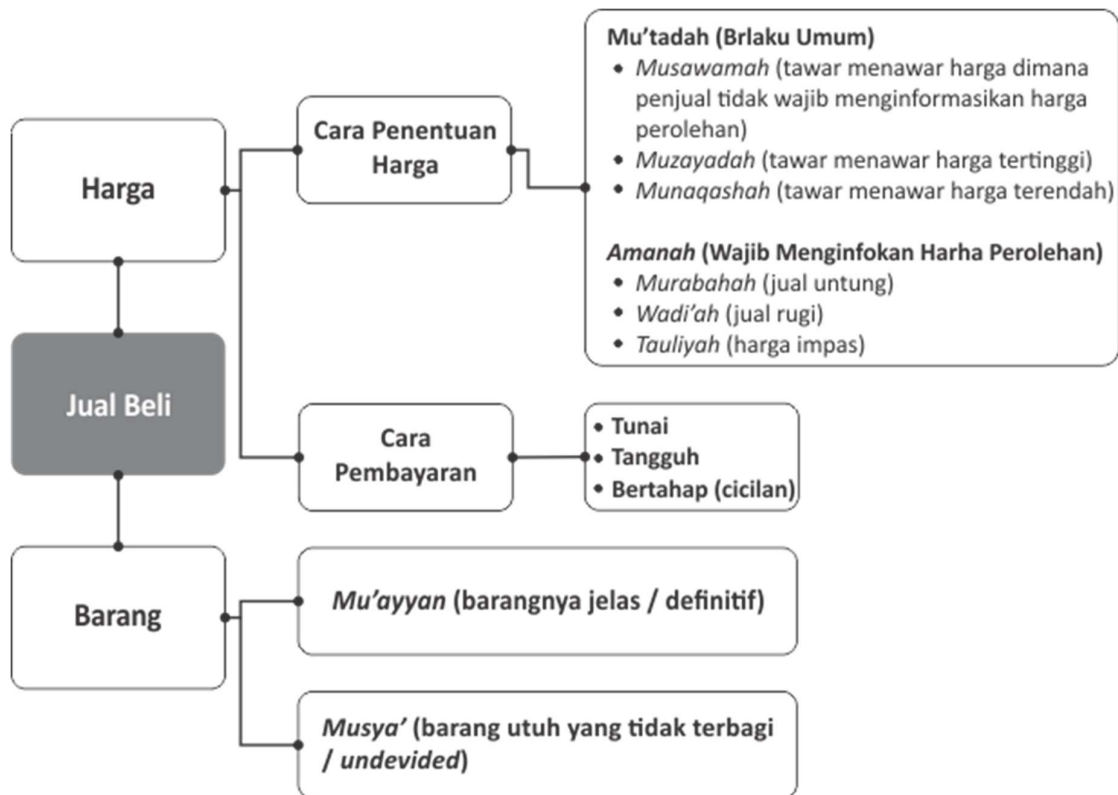
E. Dasar Diperbolehkannya Transaksi Jual-Beli Efek secara Syariah

1. Standar AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) no. 21
 - a. Diperbolehkan untuk membeli dan menjual saham perusahaan, secara tunai atau pembayaran secara Tangguh, untuk saham yang boleh dijualbelikan secara Tangguh sepanjang aktivitas dibolehkan secara Syariah tanpa memperhatikan atau untuk tujuan investasi (yaitu tujuan mendapat laba perusahaan) atau jual-beli saham, yaitu dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari perbedaan harga.
 - b. Dibolehkan bagi pembeli saham untuk melakukan transaksi atas saham yang telah dibelinya, dengan cara menjual saham tersebut kepada pihak lain atau cara lainnya setelah selesainya formalitas transaksi jual-beli dan adanya transfer hak dan kewajiban kepadanya meskipun penyelesaian transaksi (*settlement*) untuk kepentingannya belum terjadi.

2. Fatwa no. 80/DSN-MUI/VI/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Regular Bursa Efek.

F. Prinsip Dasar Akad





2.3. DASAR HUKUM

A. Fatwa Tentang Investasi Syariah Di Pasar Modal

Definisi Fatwa

- Secara Bahasa fatwa adalah penjelasan atau penerangan
- Menurut Kitab Mathaib Ulin Nuha fi Syarh Ghayah al-Muntaha, fatwa adalah penjelasan hukum syar'i kepada penanya dan (sifatnya) tidak mengikat.
- Menurut Yusuf Qardawi, fatwa menerangkan hukum Syariah dalam suatu persoalan sebagai jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peminta fatwa (*mustafti*) baik secara perorangan atau kolektif.

B. Karakteristik Fatwa

1. Fatwa bersifat responsive, yang merupakan jawaban hukum yang dikeluarkan setelah adanya suatu pertanyaan atau permintaan fatwa (*based on demand*). Pada umumnya fatwa merupakan jawaban atas pertanyaan yang merupakan peristiwa atau kasus yang terjadi
2. Dari segi kekuatan hukum, fatwa tidaklah bersifat mengikat, orang yang meminta fatwa (*mustafti*) baik perorangan, lembaga, maupun masyarakat luas tidak harus mengikuti isi atau hukum yang diberikan kepadanya. Sehingga agar dapat mengikat fatwa harus diadopsi atau diformalisasi oleh regulator.

Fatwa Terkait Investasi Syariah di Pasar Modal

1. 20/DSN-MUI/IV/2001 : Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah
2. 32/DSN-MUI/IX/2002 : Obligasi Syariah
3. 33/DSN-MUI/IX/2001 : Obligasi Syariah *Mudharabah*
4. 40/DSN-MUI/X/2003 : Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal
5. 41/DSN-MUI/III/2004 : Obligasi Syariah *Ijarah*
6. 59/DSN-MUI/IV/2007 : Obligasi Syariah *Mudharabah* Konversi
7. 65/DSN-MUI/III/2008 : Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Syariah (HMETD Syariah)
8. 66/DSN-MUI/III/2008 : Waran Syariah
9. 69/DSN-MUI/VI/2008 : Surat Berharga Syariah Negara
10. 70/DSN-MUI/VI/2008 : Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara
11. 71/DSN-MUI/VI/2008 : *Sale and Lease Back*
12. 72/DSN-MUI/VI/2008 : Surat Berharga Syariah Negara *Ijarah Sale and Lease Back*
13. 76/DSN-MUI/VI/2010 : SBSN *Ijarah Asset to be Leased*
14. 80/DSN-MUI/VI/2011 : Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Regular Bursa Efek
15. 94/DSN-MUI/IV/2014 : Repo Surat Berharga Syariah (SBS) Berdasarkan Prinsip Syariah
16. 95/DSN-MUI/VII/2014 : Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) *Wakalah*

Modul Praktikum Investasi Saham

Bab 2 - Landasan Fikih Investasi di Pasar Modal Syariah

Fatwa no. 80/DSN-MUI/III/2011

Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Regular Bursa Efek

1. Transaksi saham dianggap sesuai Syariah bila :
 - Hanya melakukan jual-beli saham Syariah
 - Tidak melakukan transaksi yang dilarang secara Syariah
2. Saham yang sudah dibeli boleh ditransaksikan kembali meskipun *settlement* baru dilaksanakan pada T+3 sesuai prinsip *Qabdh Hukmi*
3. Transaksi efek di Bursa Efek menggunakan akad *Bai' Al-Musawamah*

ANALISIS FUNDAMENTAL

BAB

3



BAB 3
ANALISIS FUNDAMENTAL

3.1. PENDAHULUAN

A. Waktu Pelaksanaan

2 x 120 menit

B. Tujuan Praktikum

- a. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Fundamental di Pasar Modal Syariah;
- b. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Analisis Fundamental di Pasar Modal Syariah; dan
- c. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Fatwa yang menjadi dasar dalam bertransaksi di Pasar Modal Syariah.

C. Peralatan yang Dibutuhkan

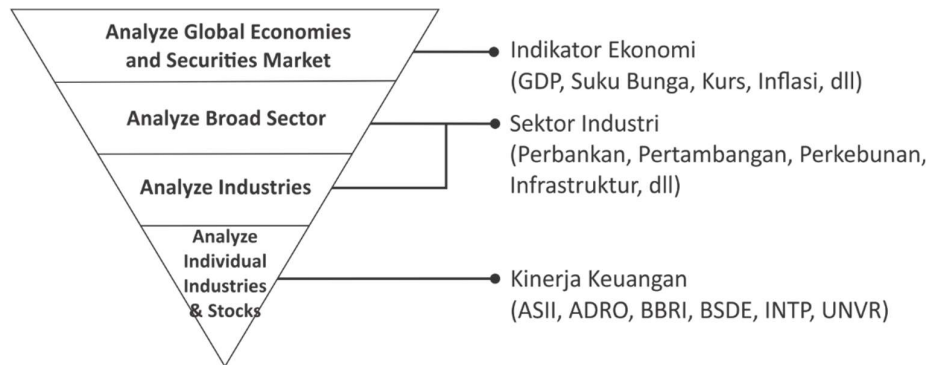
- a. Modul; dan
- b. Sharia Online Trading System (SOTS).

3.2. DASAR TEORI

A. Definisi

Pengertian : Analisis fundamental adalah suatu analisa yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik

Sebelum melakukan analisis fundamental biasanya dilakukan pendekatan “TOP DOWN”, yaitu melakukan beberapa analisis yang dilakukan terlebih dahulu :



B. Analisis Makro Ekonomi

Adalah analisis yang mempelajari tentang kondisi perekonomian sekarang secara umum dan pengaruhnya di waktu yang akan datang pada suatu negara

Dalam melakukan analisis ekonomi digunakan beberapa ukuran aktivitas ekonomi:

1. PDB (Produk Domestik Bruto)
2. Inflasi
3. Tingkat Bunga
4. Fluktuasi Nilai Tukar
5. Neraca Perdagangan

PDB:

Adalah jumlah agregat barang dan jasa yang telah diproduksi oleh ekonomi suatu negara dalam suatu periode.

Kebijakan yang dilakukan dalam mengatur PDB :

1. Kebijakan Fiskal (mengatur APBN)
2. Kebijakan Moneter (mengatur uang beredar)

Contoh:

Tahun	Total PDB (Triliun)
2008	4.948,7
2009	5.606,2
2010	6.446,9
2011	7.422,8
2012	8.241,9
Q1 2013	2.146,1

Grafik PDB Indonesia per Quartal



Indikator Ekonomi

Inflasi : Peningkatan harga rata-rata barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian pada periode tertentu

Contoh :

Tahun	Inflasi (%)
2007	6,59
2008	11,06
2009	2,78
2010	6,92
2011	3,79
2012	4,30
2013	4,98 (target pemerintah)

BI Rate (Suku bunga acuan Bank Indonesia)

Bulan	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)	Q1 2013 (%)
Mar – Mei	7,75	6,50	6,75	5,75	-
Jun – Agu	7,00	6,50	6,75	5,75	-
Sep – Nov	6,50	6,50	6,50	5,75	-
Des – Feb	6,50	6,50	6,00	5,75	-

Nilai Tukar (Kurs)

Foreign Exchange rate mencerminkan berapa unit dari setiap mata uang lokal yang dapat dipergunakan untuk membeli mata uang lainnya. Dampak dari perubahan nilai tukar atas suatu bisnis tidak hanya dilihat dari penguatan atau pelemahan suatu mata uang, tetapi juga dengan memperhatikan apakah Negara tersebut adalah *net exporter* atau *net importer*. Perubahan nilai tukar dipengaruhi oleh banyak faktor seperti yang diungkapkan Madura yakni tingkat suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar, defisit perdagangan, perilaku bank sentral yang terkait dengan independensi bank sentral, dan harapan pasar (*market expectation*).

Country Risk

Setiap negara akan selalu mempunyai kelebihan dan kekurangan (risiko) dalam investasi

Dalam satu ukuran kinerja perekonomian negara dapat dilihat dari kinerja indeks bursa-nya :

Indeks Bursa	Des 12	Ytd	Change Ytd
Dow Jones	13.104	15.116	15,4 %
Hang Seng	22.657	22.392	-1,2 %
JCI	4.317	5.069	17,4 %

Analisis Sektor Industri

Adalah analisis yang mempelajari keadaan kompetitif dari suatu sektor industri dalam hubungannya dengan yang lain serta mengidentifikasi perusahaan - perusahaan yang mempunyai potensi pada suatu sektor industri tertentu.

Beberapa indikator penting dalam Analisa Industri:

- Penjualan
- Laba
- Dividen
- Struktur Modal
- Regulasi
- Inovasi

Langkah-langkah Dalam Analisis Industri :

Mengidentifikasi tahap kehidupan produk, yaitu dengan mengenali apakah industri tersebut pada tahapan

Tahap	Kondisi	Saham
Growth Stage	Memberikan DPR rendah	GIAA, MAPI,
Maturity Stage	Memberikan DPR tinggi	UNVR, BBRI, BMRI,
Decline Stage	Memberikan DPR rendah	BNBR,

Identifikasi Industri

Beberapa industri mampu beroperasi cukup baik dalam kondisi resesi, sedangkan yang lain sangat jelek. Untuk itu perlu dikelompokkan berdasarkan :

1. *Growth Industry* yaitu industri yang mempunyai laba jauh lebih tinggi dari rata-rata industri (Cement industry,....)
2. *Defensive Industry* yaitu industri yang tidak banyak terpengaruh dengan kondisi perekonomian (Costumer goods industry...)
3. *Cyclical Industry* yaitu industri yang sangat peka terhadap perubahan kondisi perekonomian (Heavy Equipment sectors,...)

Melakukan Analisis Kualitatif, untuk menilai prospek industri di masa yang akan datang :

- Kinerja
- Historis
- Kebijakan Pemerintah
- Perubahan Struktural

EKSPEKTASI “Bagaimana prospek suatu industri di masa yang akan datang”

1. Industri apa yang diharapkan akan memberikan peningkatan LABA (misalnya Perbankan, Consumer Goods, Property/Infrastructure)
2. Industri apa yang kemungkinan besar terpengaruh oleh kondisi politik

Analisis Sektor

Analisis Sektor atau sering disebut juga dengan Analisis Konsentrasi Industri dipergunakan untuk mengetahui struktur persaingan di dalam industri. Analisis ini terkait dengan *market share*. Ada dua cara yang dapat dipergunakan untuk melihat konsentrasi industri yakni *Consentration Ratio* (CR) dan *Herfindahl-Hirschman Index*(HHI).

Konsentrasi industri dengan menggunakan *Consentration Ratio* adalah dengan memeperhatikan *market share* dari beberapa perusahaan besar, dimana biasanya dalam satu industri akan terdapat empat perusahaan besar penguasa *market share*.

Modul Praktikum Investasi Saham

Bab 3 - Analisis Fundamental

CR diperoleh dengan menjumlah market share dari 4 perusahaan besar dalam industri. Atau secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$CR=MS_1+MS_2+MS_3+MS_4$$

Di mana

MS: *market share* perusahaan

Adapun kriteria yang dipergunakan adalah :

- *Perfect Competition*, dengan nilai CR yang sangat rendah,
- *Monopolistic Competition*, CR di bawah dan berkisar di 40%,
- *Oligopoly*, CR diatas 40% Hingga mencapai 90% dan
- *Monopoly*, CR diatas 90% dan mendekati 100%.

Indeks Harga Saham Gabungan Sektoral

- Sektor Pertanian
- Sektor Pertambangan
- Sektor Industri Dasar dan Kimia
- Sektor Aneka Industri
- Sektor Industri Barang Konsumsi
- Sektor Properti dan Real Estate
- Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
- Sektor Keuangan
- Sektor Perdagangan
- Sektor Manufacturing

Grafik IHSG

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *Indonesia Composite Index* (ICI) atau *IDX Composite* merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia. Diperkenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983, sebagai indikator pergerakan harga saham di BEI, Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI.

IHSG dapat digunakan sebagai patokan untuk portofolio saham bagi investor atau manajer investasi. Biasanya jika IHSG digunakan sebagai patokan, angka yang dipergunakan sebagai perhitungan dalam bentuk persentase. Bahkan, lebih bagus dibuat harga saham portofolio dengan IHSG pada tahun yang sama senilai 100 sehingga diperbandingkan keduanya. Apabila kenaikan IHSG lebih tinggi daripada kenaikan portofolio investor atau manajer investasi, portofolio yang dikelola tidak berkinerja baik. Sebaliknya, apabila kenaikan IHSG lebih rendah daripada kenaikan portofolio investasi investor atau manajer investasi, kinerja portofolio dianggap berkinerja bagus (outperformed).



Analisis Keuangan



Contoh Kasus :

Liquidity Ratio

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Activity Ratio

Kemampuan serta efisiensi perusahaan didalam memanfaatkan asset-aset yang dimilikinya

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Total Assets}}$$

Profitability Ratio

Menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan menghasilkan laba

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}}$$

Solvability Ratio

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, biasa disebut juga rasio leverage

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Market Ratio

Menunjukkan informasi penting dari perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk kinerja saham

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{EAT}}{\text{Number of Share}}$$

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Price}}{\text{Earning per Share}}$$

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Price}}{\text{Book Value}}$$

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

ANALISIS TEKNIKAL

BAB 4



BAB 4

ANALISIS TEKNIKAL

4.1. PENDAHULUAN

A. Waktu Pelaksanaan

3 x 120 menit

B. Tujuan Praktikum

- a. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Teknikal di Pasar Modal Syariah;
- b. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai alat dalam melakukan Analisis Teknikal di Pasar Modal Syariah; dan
- c. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Analisis Teknikal di Pasar Modal Syariah.

C. Peralatan yang Dibutuhkan

- a. Modul; dan
- b. Sharia Online Trading System (SOTS).

4.2. LANDASAN TEORI

Apa yang mempengaruhi harga saham ?

- Supply > Demand = price drop
- Supply < Demand = price up
- Demand = Buyer = Bull
- Supply = Seller = Bear
- Buyer dan Seller selalu berada pada posisi saling konfrontasi
- Buyer mau beli barang murah, Seller mau jual barang mahal
- Atau sebaliknya dalam kondisi panik, Buyer mau beli barang lebih mahal dan Seller mau jual barang lebih murah

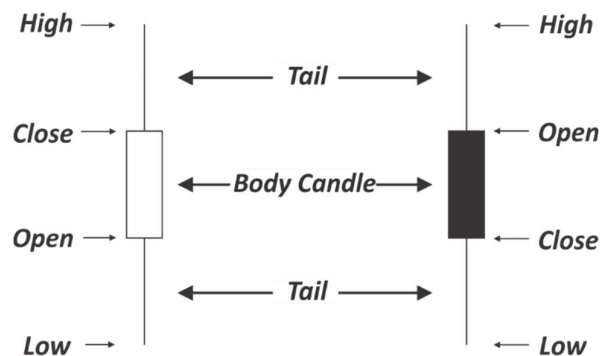
Konsep analisis teknikal

- Candlestick akan mencerminkan konfrontasi antara buyers dan sellers
- Candlestick/Chart akan bergerak dalam suatu trend, dalam periode waktu tertentu
- Harga/Chart akan selalu berulang dan membentuk suatu pola tertentu
- Analisis Teknikal menggunakan data-data masa lalu, pola-pola yang ada untuk mengetahui probabilitas naik/turun harga saham
- Bila probabilitas naik > probabilitas turun = beli (buy)
- Bila probabilitas naik < probabilitas turun = jual (sell)

Analisis Teknikal

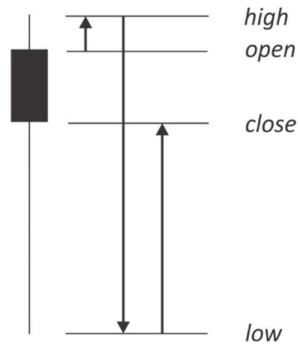
1. Candlestick
2. Support dan Resistance
3. Indikator :
 - Relative Strength Index (RSI)
 - Moving Average Convergence Divergence (MACD)
 - Stochastic
 - Volume

A. CANDLESTICK



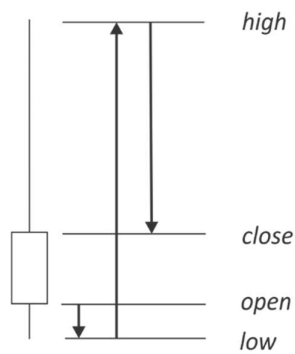
Bentuk dan Interpretasi Candlestick

1. Hanging Man/Hammer



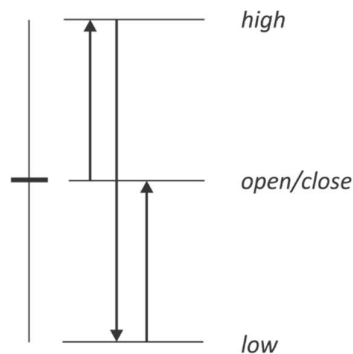
- Opening, *bullish* membentuk harga
- *Bearish* kemudian menekan kuat, sehingga membentuk *candle* hitam panjang ke bawah
- *Bullish* kembali menekan, hingga menutup harga di bawah *open*

2. Shooting Star /Inverted Hammer



- Opening, *bearish* membentuk harga
- *Bullish* kemudian menekan kuat, sehingga membentuk *candle* putih panjang ke atas
- *Bearish* kembali menekan, hingga menutup harga di atas *open*
- Pasar memberi sinyal *bearish*, *bullish* kehabisan tenaga

3. Indecision



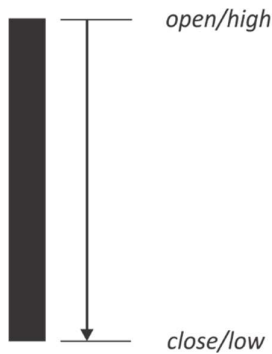
- Opening, *bullish* memegang kendali harga diangkat naik
- *Bear* unjuk gigi, akhirnya mengambil kendali dan menekan jauh ke bawah
- *Bull* kembali menekan dan menutup di harga *open*

4. Bullish



- Opening, *bullish* langsung menekan untuk membentuk harga hingga penutupan.

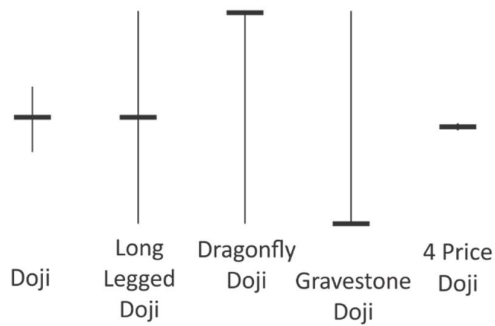
5. Bearish



- Opening, *bearish* langsung menekan untuk membentuk harga hingga penutupan.

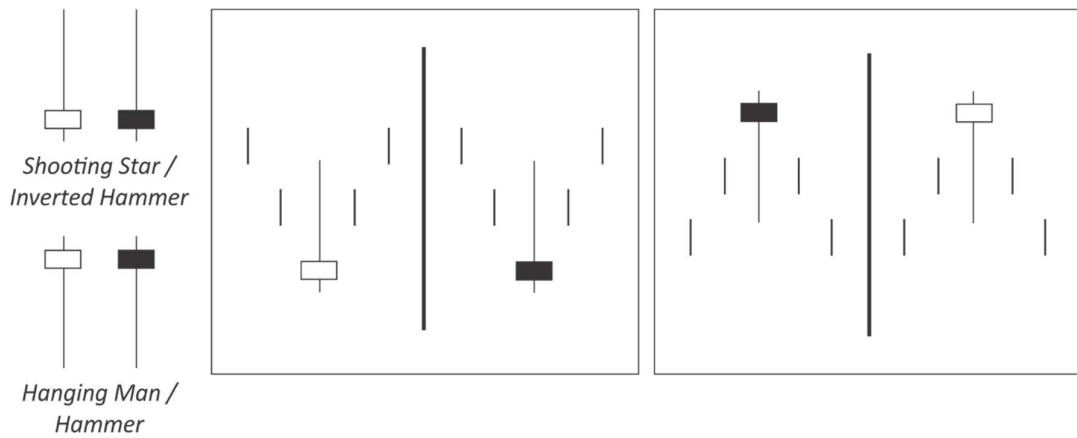
B. Pola Candlestick

1. Doji



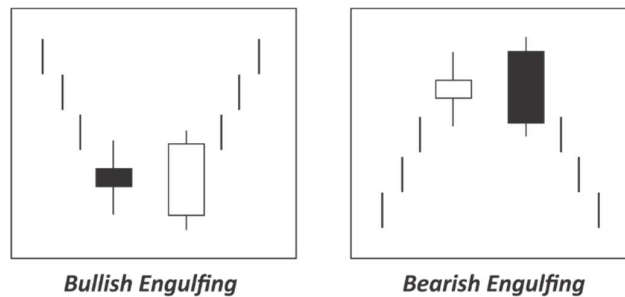
- Pola *Doji* adalah pola pasar sedang *indecision*, yang biasanya disertai pembalikan arah/*reversal*
- Semakin panjang ekor *Doji*, maka semakin kuat pembalikan yang terjadi
- *Doji* memiliki arti penting bila terjadi di level *Support* atau *Resistant*

2. Hammer



- Pola *Shooting Star* atau *Hanging Man*, tidak peduli warna *body candle* - nya mengindikasikan pembalikan arah
- Semakin panjang ekor *candle*-nya maka semakin kuat mengindikasikan pembalikan arah

3. Engulfing

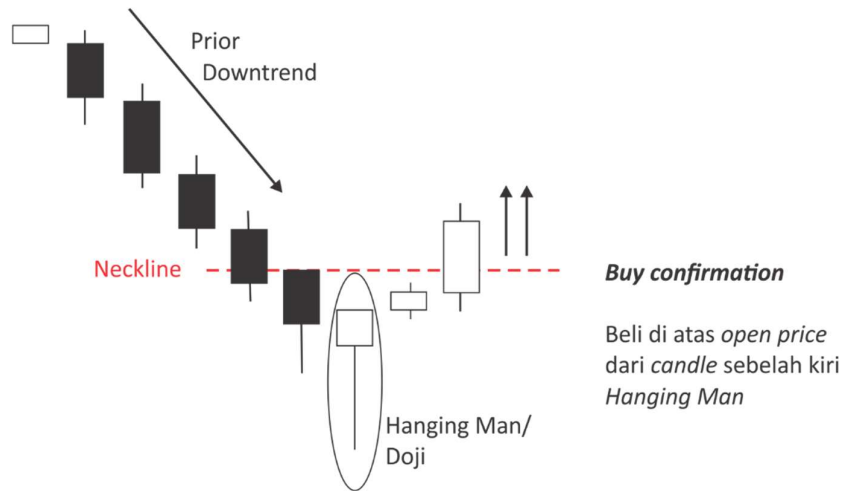


- *Bullish Engulfing* merupakan pola reversal terkuat dalam candlestick
- Body putih menutupi seluruh body hitam candle sebelumnya (*engulfing*)
- *Bearish Engulfing* merupakan pola reversal terkuat dalam candlestick
- Body hitam menutupi seluruh body putih candle sebelumnya (*engulfing*)

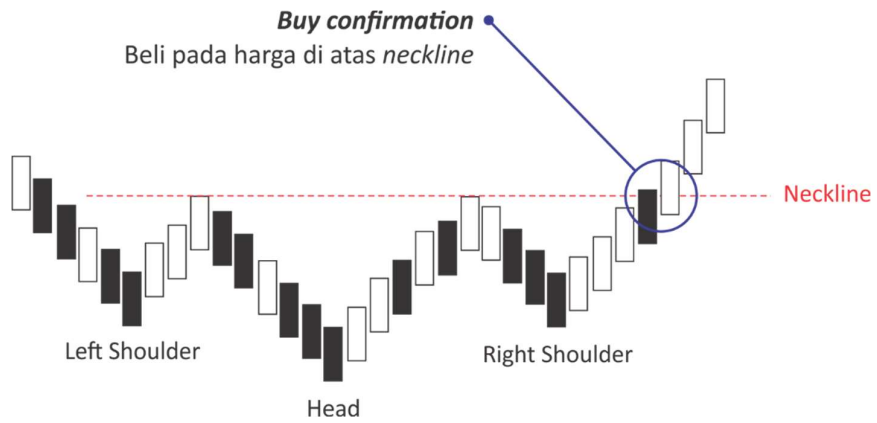
C. Membaca Sinyal Candlestick

1. Sinyal Beli (*Buy Signal*)

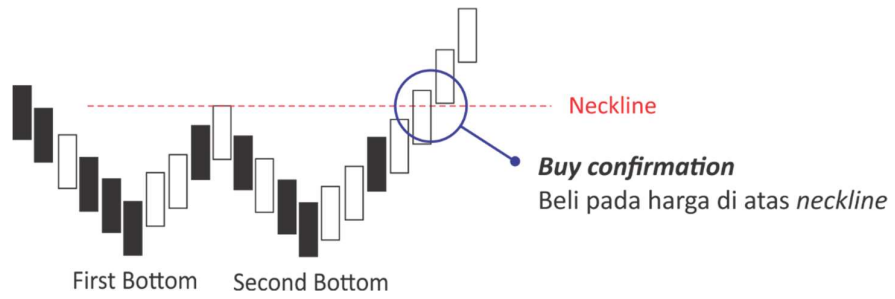
a. Hanging Man



b. Inverted Head and Shoulder

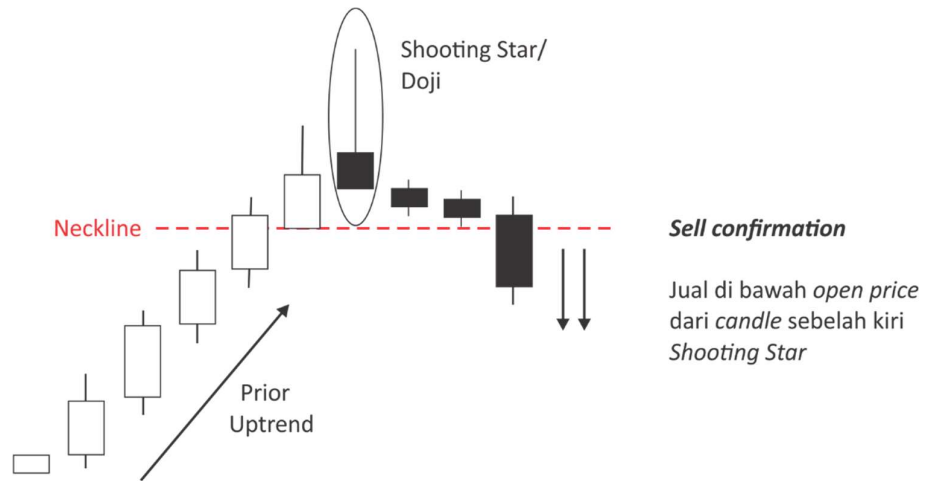


c. Double Bottom

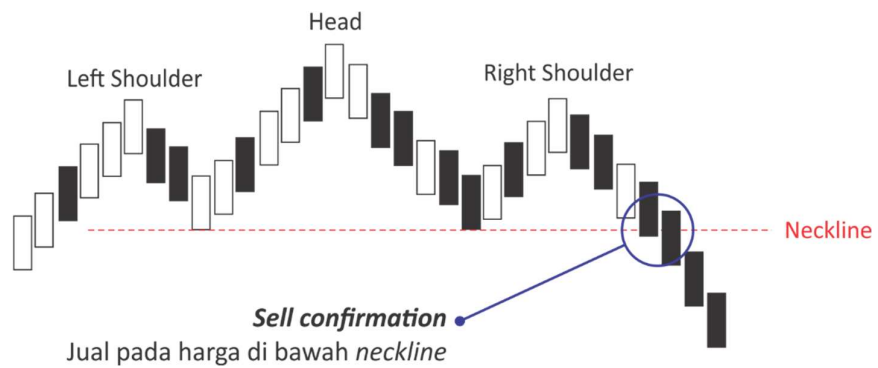


2. Sinyal Jual (*Sell Signal*)

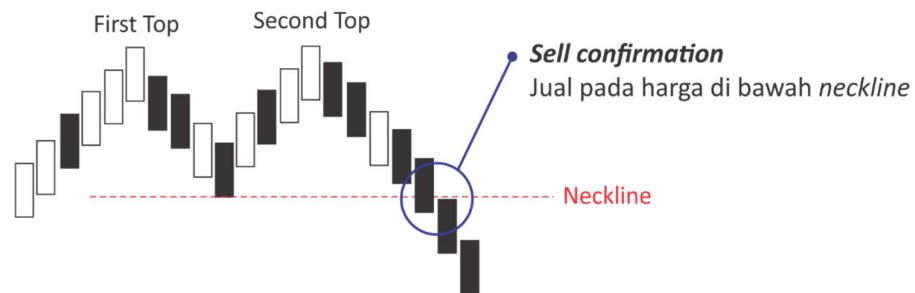
a. Shooting Star



b. Head and Shoulder



c. Double Top



3. Sinyal Tunggu (*Indecision Signal*)



D. SUPPORT dan RESISTANCE

Konsep Support dan Resistance

- Support bila ditembus akan menjadi Resistance
- Resistance bila ditembus akan menjadi Support
- Semakin sering diuji, Support dan Resistance akan semakin kuat

Ada tiga cara untuk menentukan Support dan Resistance suatu Saham

1. Garis Trend / Channel
2. Garis Horizontal
3. Moving Average (MA)

Trend dan Channel

- Trend adalah suatu kecenderungan arah harga
- Ada tiga arah Trend : Naik (Uptrend)
Turun (Downtrend)
Mendatar (Sideways)
- Time Frame : Major (Primary Trend)
Minor (Secondary Trend)

Modul Praktikum Investasi Saham

Bab 4 - Analisis Teknikal

Mengenali Uptrend

Harga akan membentuk lembah yang lebih tinggi dan puncak yang lebih tinggi dari waktu ke waktu (Higher Trough and Higher Peak)



Mengenali Downtrend

Harga akan membentuk lembah yang lebih rendah dan puncak yang lebih rendah dari waktu ke waktu (Lower Trough and Lower Peak)

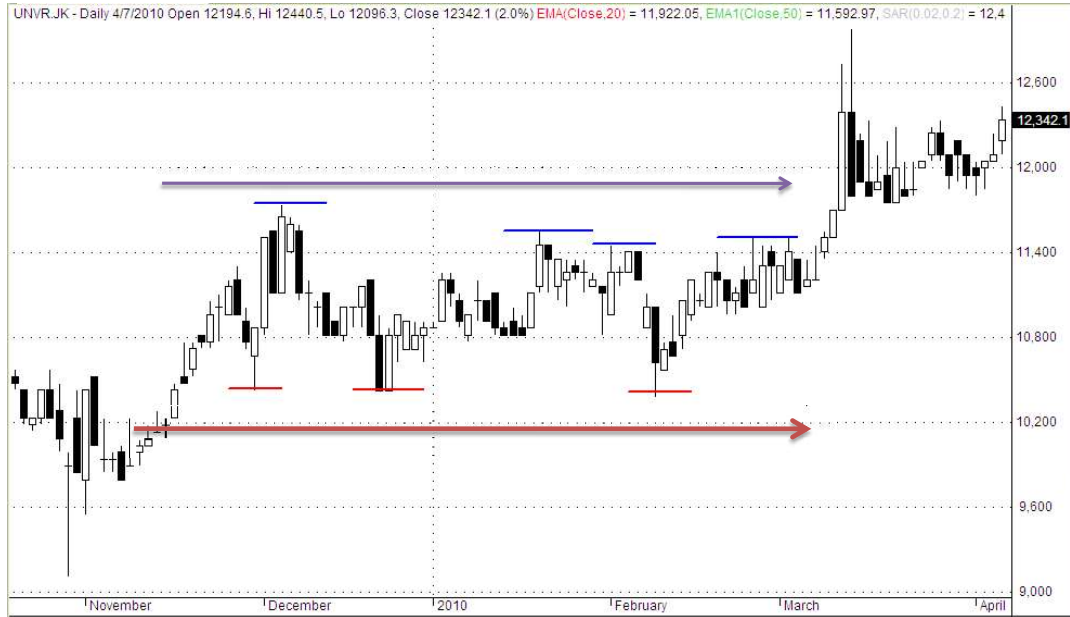


Modul Praktikum Investasi Saham

Bab 4 - Analisis Teknikal

Mengenali Sideways

Harga tidak membentuk Higher / Lower Trough maupun Peak (relative stagnan)



Menggambar Garis Uptrend (Support)

Garis Trend (trendline) digambar di bawah Candle menghubungkan lembah ke lembah (minimal 2-3 lembah)



Menggambar Garis Downtrend (Resistance)

Garis downtrend Digambar di atas candle dengan menghubungkan puncak ke puncak (minimal 2-3 puncak)



Konsep Dasar Trend

- Harga akan cenderung bergerak mengikuti Major Trend, sampai suatu saat Trend tersebut break / patah
- Ketika patah akan membentuk trend baru dan harga bergerak mengikuti trend baru
- Semakin lama timeframe yang digunakan semakin solid dan semakin kuat pembentukan trend

Trendline Membentuk Sinyal Beli

Downtrendline yang patah artinya trend berubah. Dalam hal ini menjadi Uptrend Signal untuk melakukan aksi beli (Buy)



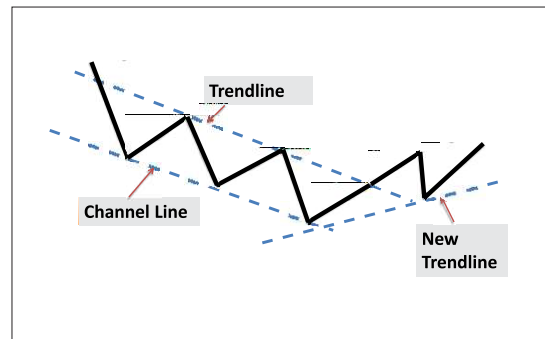
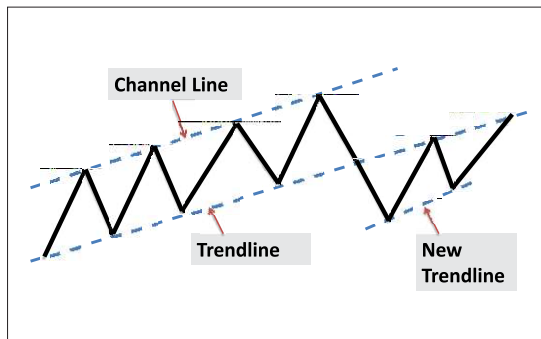
Trendline Membentuk Sinyal Jual

Uptrendline yang patah akan menjadi Downtrend Signal untuk melakukan aksi jual (Sell)

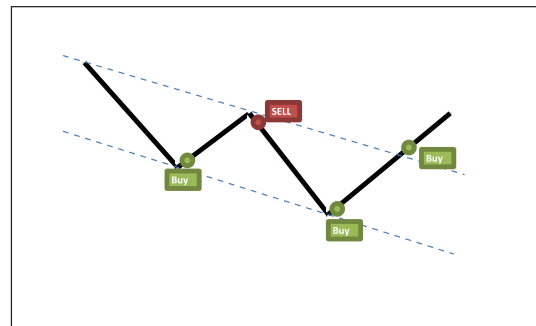
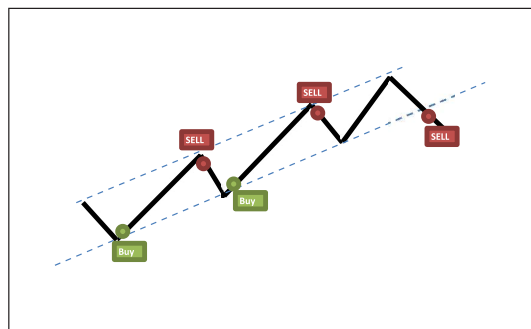


E. Channel

Garis Support dan Resistance yang kuat secara bersama-sama membentuk sebuah channel, dimana harga akan bergerak diantaranya selama beberapa waktu, hingga terjadi break dan membentuk channel baru baik dengan trend yang sama ataupun reversal dari trend sebelumnya.

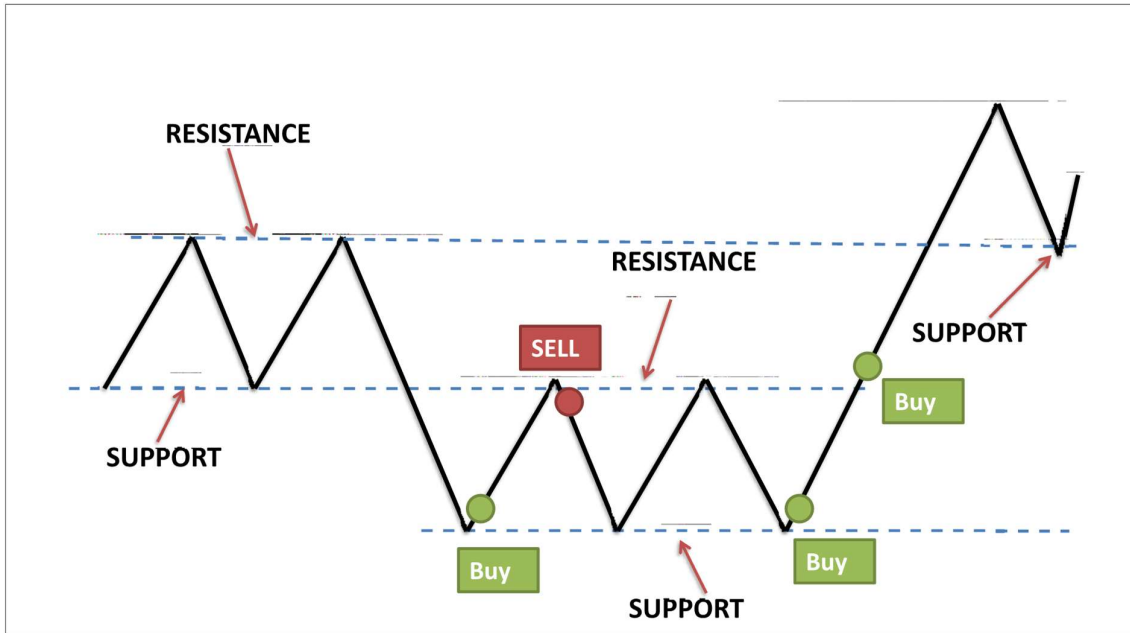


Sinyal yang Terbentuk dari Channel



- Setiap kali harga tertahan oleh garis resistance, merupakan sinyal untuk menjual (sell)
- Setiap kali harga tertahan oleh garis support, merupakan sinyal untuk membeli (buy)
- Bila garis support tertembus, maka merupakan sinyal untuk menjual (sell)
- Bila garis resistance tertembus, maka merupakan sinyal untuk membeli (buy)

Sinyal yang Terbentuk dari Channel Mendatar



F. Moving Average (MA)



G. INDIKATOR

Moving Average

- Dibentuk dari rata-rata bergerak dari harga penutupan dalam periode tertentu
- Merupakan lagging indicator
- Berguna untuk melihat arah trend
- Mengkonfirmasi suatu penembusan harga
- Berfungsi sebagai support dan resistance

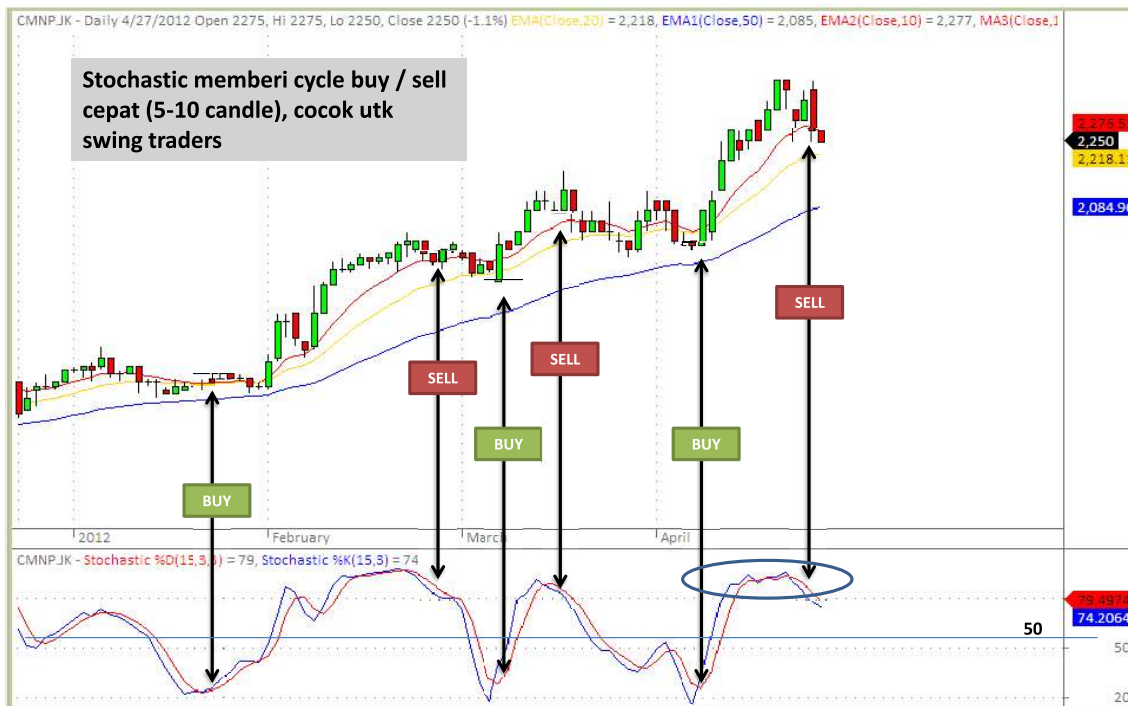
Sinyal pada MA (EMA)

- Buy bila crossing ke atas EMA10 dan EMA20
- Sell bila crossing ke bawah EMA10 dan EMA20



Oscillating Indicator – Stochastic

- Adalah indikator yang bergerak naik dan turun memasuki area overbought / oversold
- Sinyal pada stochastic
 - a. Overbought terjadi bila stochastic masuk area > 80
 - b. Oversold terjadi bila stochastic masuk area < 20
 - c. Bila stochastic crossing ke atas merupakan sinyal beli (buy)
 - d. Bila stochastic crossing ke bawah merupakan sinyal jual (sell)



Modul Praktikum Investasi Saham
Bab 4 - Analisis Teknikal



RSI

RSI Oscillating Indicator adalah indikator yang bergerak naik/turun memasuki area overbought/oversold

Sinyal pada stochastic :

- Kondisi overbought bila > 70
- Kondisi oversold bila < 30

BUY : ketika oversold dan menembus ke atas level 30
Ketika garis downtrendline patah

SELL : ketika overbought dan menembus ke bawah level 70
Ketika garis uptrendline patah



Moving Average Convergence Divergence

Mengidentifikasi momentum suatu harga saham

Sinyal terbentuk dengan crossing dan histogram

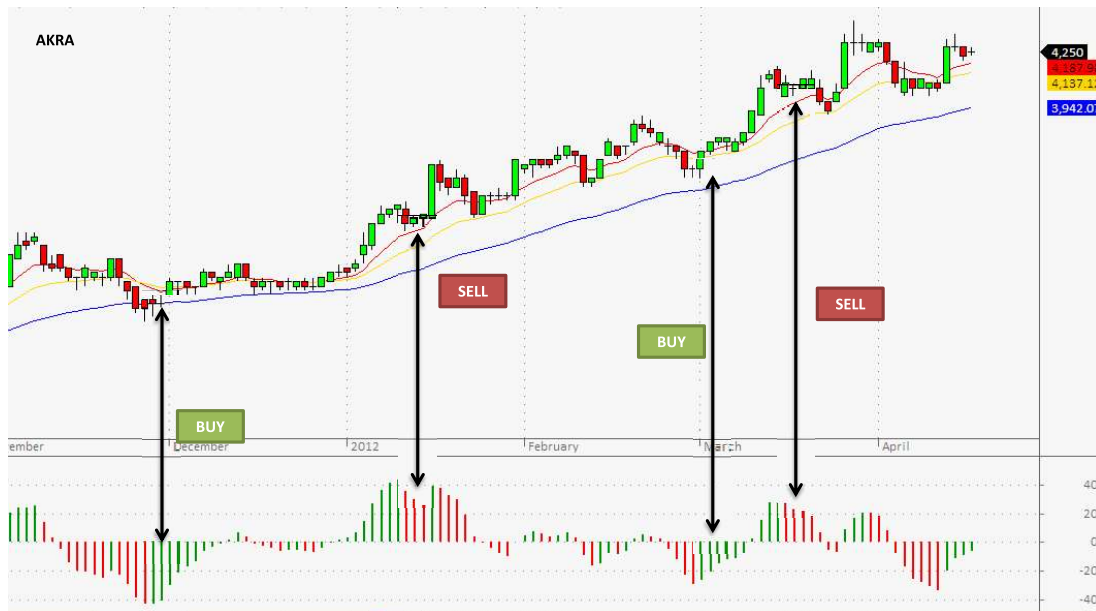
BUY : Histogram di teritori negative balik arah ke atas
Golden crossing dengan arah ke atas

SELL : Histogram di teritori positif balik arah ke bawah
Death cross dengan arah ke bawah

MACD Golden cross / Death cross



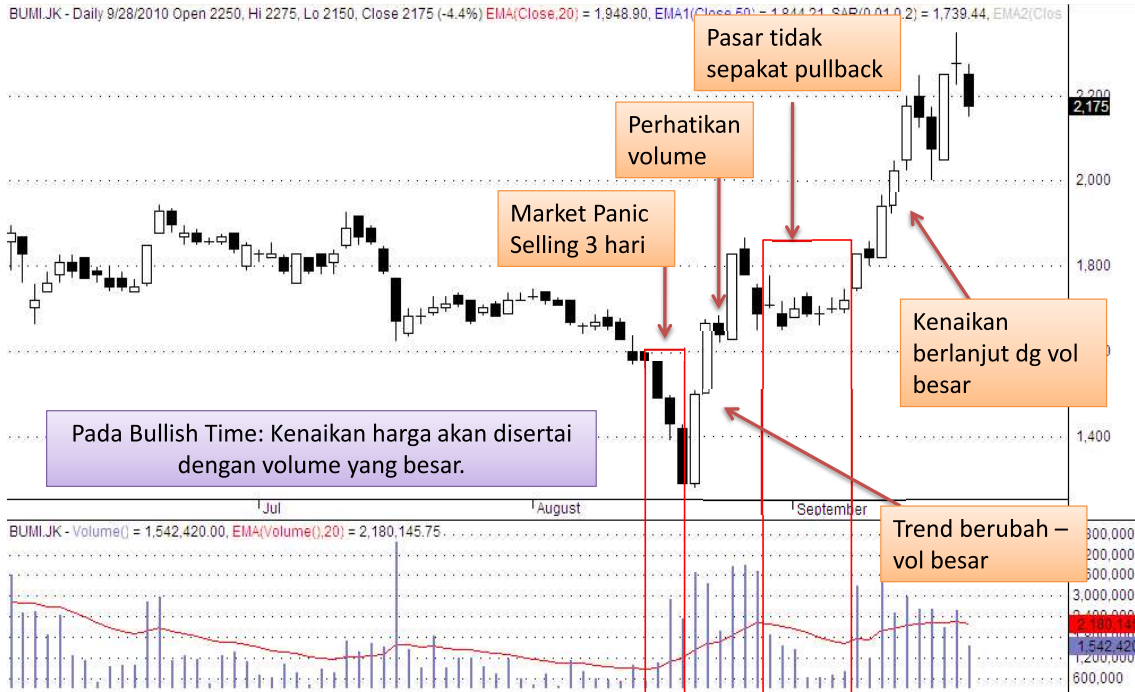
MACD Histogram



Volume

- Merupakan indikator dimana terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli
- Volume yang rendah berarti :
 - a. Pasar tidak mendukung pergerakan harga
 - b. Pasar wait and see
 - c. Suatu trend yang solid harus disertai dengan volume yang besar
 - d. Suatu penembusan support / resistance yang valid harus disertai volume yang besar

Modul Praktikum Investasi Saham
Bab 4 - Analisis Teknikal



TRANSAKSI DI PASAR MODAL SYARIAH

BAB 5



BAB 5

TRANSAKSI DI PASAR MODAL SYARIAH

5.1. PENDAHULUAN

A. Waktu Pelaksanaan

7 x 120 menit

B. Tujuan Praktikum

- a. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa dalam melakukan analisis pada Pasar Modal Syariah;
- b. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa dalam mengukur risiko Pasar Modal Syariah; dan
- c. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa dalam bertransaksi di Pasar Modal Syariah.

C. Peralatan yang Dibutuhkan

- a. Modul; dan
- b. Sharia Online Trading System (SOTS).

5.2. TUGAS-TUGAS

- a. Bukalah rekening dana investasi pada salah satu perusahaan sekuritas anggota bursa, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
- b. Lakukanlah analisis terhadap saham-saham Syariah yang diperdagangkan di bursa.
- c. Transaksikan saham-saham yang Anda pilih dari hasil analisis pada point diatas.
- d. Catat data transaksi Anda, dan laporkan kepada DOsen pembimbing Anda.

Modul Praktikum Investasi Saham
Bab 5 - Transaksi di Pasar Modal Syariah



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

www.unisayogya.ac.id